

BAB V

BAHAN AJAR BIPA

Bahan Ajar atau modul merubakan produk dari hasil penelitian ini. Hasil dari analisis komparatif kemiripan, persamaan, dan perbedaan kosakata bahasa Melayu Patani di Thailand Selatan dengan kosakata bahasa Indonesia ini peneliti merancang sebuah bahan ajar berupa modul perubahan bunyi dan makna kata untuk pembelajar BIPA Patani Thailand Selatan.

A. Bahan Ajar Untuk Pembelajar BIPA Patani Tingkat Lanjut

Pengajaran BIPA meliputi beberapa komponen, salah satu komponennya yaitu materi bahan ajar yang akan digunakan. Format bahan ajar (modul) yang digunakan pada penelitian ini adalah format yang dijabarkan oleh Dayanto (2013: 25). Penyiapan materi bahan ajar BIPA pun merupakan bagian dari upaya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kompas, 2013). Adapun format modul terdiri dari komponen awal (sampul, lembar pengesahan, kata pengantar, daftar isi, peta materi), komponen pendahuluan (petunjuk penggunaan bahan ajar), komponen kegiatan pembelajaran (kompetensi dasar yang dipelajari, uraian materi, latihan soal), dan bagian akhir (glosarium, catatan budaya).

Berikut susunan skema penyajian modul perubahan bunyi dan makna kata untuk pembelajar BIPA Patani Thailand Selatan.

<p>Judul Sampul</p> <p>Modul Perubahan Bunyi dan Mekan Kata Untuk Pembelajar BIPA Patani Thailand Selatan (Tingkat Lanjut)</p>
<p>Lembar Pengesahan</p> <p>Petunjuk Penggunaan Modul</p> <p>Kata Pengantar</p> <p>Daftar Isi</p> <p>Peta Materi</p>

Asma' Wae-kaji , 2018

ANALISIS KOMPARATIF KOSAKATA BAHASA MELAYU PATANI DENGAN KOSAKATA BAHASA INDONESIA SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR BIPA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<p>Tema UNIT 1</p> <p>Tujuan Pembelajaran</p> <p>Peta Konsep</p> <p>Kompetensi Berbahasa Membaca</p> <p>Contoh Teks</p> <p>Latihan Soal</p> <p>Kompetensi Berbahasa Menulis</p> <p>Contoh Teks</p> <p>Latihan Soal</p> <p>Catatan Budaya</p> <p>Glosarium</p>
<p>Tema UNIT 2</p> <p>Tujuan Pembelajaran</p> <p>Peta konsep</p> <p>Kompetensi Berbahasa Menyimak</p> <p>Latihan Soal</p> <p>Kompetensi Berbahasa Berbicara</p> <p>Contoh Teks Perkenalan singkat</p> <p>Latihan Soal</p> <p>Kompetensi Berbahasa Membaca</p> <p>Contoh Teks</p> <p>Latihan Soal</p> <p>Kompetensi Berbahasa Menulis</p> <p>Contoh Teks Cerpen</p> <p>Latihan Soal</p> <p>Tata Bahasa</p>

Catatan Budaya
Glosarium
Tema UNIT 3
Tujuan Pembelajaran
Peta Konsep
Kompetensi Berbahasa Menyimak
Latihan Soal
Kompetensi Berbahasa Berbicara
Contoh Dialog Percakapan
Latihan Soal
Kompetensi Berbahasa Membaca
Contoh Teks
Latihan Soal
Kompetensi Berbahasa Menulis
Contoh kalimat
Latihan Soal
Tata Bahasa
Catatan Budaya
Glosarium

1. Produk akhir Modul Perubahan Bunyi dan Makna Kata Untuk Pembelajar BIPA Patani Thailand Selatan

Pada tahap ini, peneliti menjabarkan draf akhir setelah dilakukan penilaian oleh pakar atau ahli dan partisipan, hasil rekapitulasi dan revisi, dan kelayakan produk.

1.1 Draf Akhir Modul

Asma' Wae-kaji , 2018

ANALISIS KOMPARATIF KOSAKATA BAHASA MELAYU PATANI DENGAN KOSAKATA BAHASA INDONESIA SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR BIPA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Draf akhir dibuatkan setelah modul mendapat penilaian baik saran, kritik, masukan dari pakar atau ahli. Selanjutnya peneliti menyempurnakan penyusunan bahan ajar tersebut. Berikut bentuk dan format draf akhir modul perubahan bunyi dan makna kata untuk pembelajar BIPA Patani Thailand Selatan.

Tabel 5.1
Format Penyusunan Modul

1) Judul Modul
Modul Perubahan bunyi dan Makna Kata Untuk BIPA Patani Thailand Selatan (Tingkat Lanjut)
2) Daftar Isi
3) Pendahuluan
(berisi kata pengantar, petunjuk khusus cara membaca modul, tujuan umum, tujuan khusus/peta kompetensi)
4) UNIT 1 PERUBAHAN BUNYI DAN MAKNA KATA
a. Materi :
- Perubahan Bunyi
- Penghilangan Bunyi
- Penambahan Bunyi
b. Latihan :
a) Membaca
b) Menulis
c. Sikap (catatan budaya)
d. Glosarium
5) UNIT 2 TEKS SASTRA
a. Materi :
- Pidato (Audiovisual)
- Teks Perkenalan singkat
- Teks Puisi
- Teks Cerpen
b. Latihan

Asma' Wae-kaji , 2018

ANALISIS KOMPARATIF KOSAKATA BAHASA MELAYU PATANI DENGAN KOSAKATA BAHASA INDONESIA SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR BIPA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a) Menyimak
- b) Berbicara
- c) Membaca
- d) Menulis
- c. Tata Bahasa
- d. Sikap (catatan budaya)
- e. Glosarium

6) UNIT 3 TEKS NONSASTRA

- a. Materi :
 - Pidato (Audiovisual)
 - Dialog Percakapan
 - Teks Artikel
 - Contoh Kalimat
- b. Latihan :
 - a) Menyimak
 - b) Berbicara
 - c) Membaca
 - d) Menulis
- c. Tata Bahasa
- d. Sikap (catatan budaya)
- e. Glosarium

7) Daftar Pustaka

Penjabaran isi atau cakupan modul berdasarkan format draf akhir di atas adalah sebagai berikut.

1) Sampul Depan Modul

Sampul depan modul dibentuk dengan komposisi warna putih dan biru yang disesuaikan dengan desain yang minimalis. Pengaturan tata letak, ilustrasi, gambar, dan penulisan huruf didesain dengan memerhatikan

Asma' Wae-kaji , 2018

ANALISIS KOMPARATIF KOSAKATA BAHASA MELAYU PATANI DENGAN KOSAKATA BAHASA INDONESIA SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR BIPA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kepaduan dan diupayakan agar tidak kontras dengan bentuk dan warna bagian lainnya. Berikut tampilan sampul depan modul perubahan bunyi dan makna kata untuk pembelajar BIPA Patani Thailand Selatan (Tingkat Lanjut).

Gambar 5.1
Sampul Depan



2) Lembar Pengesahan

Bagian ini memuat nama penyusun, pembimbing dan validator ahli yang telah memberikan penilaian.

Gambar 5.2
Lembar Pengesahan

BAHAN AJAR BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING	
untuk EKSPATRIAT	
PENYUSUN	: Asma' Wae-kaji
PEMBIMBING 1	: Dr. H. Andago Sutrisnobarjo, MEd
PEMBIMBING 2	: Dr. Nuzi Sulitlong, MEd
VALIDATOR	: 1. Saizaa Tampha, MA (Pendidikan Bahasa Indonesia)
	2. Ida Widia, MEd
	3. Rosita Rahma, MEd

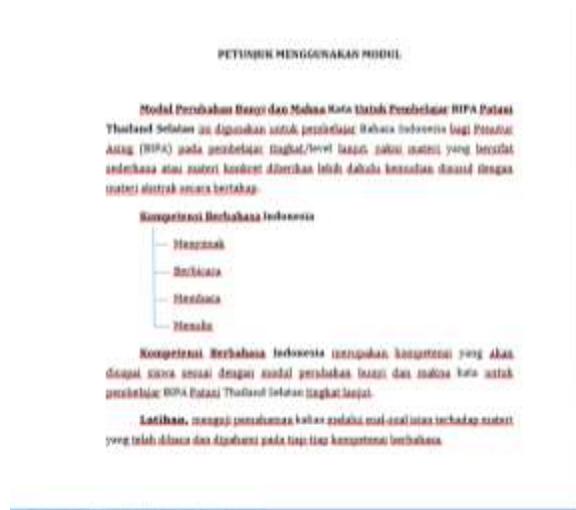
Asma' Wae-kaji , 2018

ANALISIS KOMPARATIF KOSAKATA BAHASA MELAYU PATANI DENGAN KOSAKATA BAHASA INDONESIA SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR BIPA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3) Petunjuk Menggunakan Modul

Melalui petunjuk ini, pemelajar berharap dapat memahami dan mempelajari modul dengan baik.

Gambar 5.3 **Petunjuk Menggunakan Modul**



4) Kata Pengantar

Kata pengantar adalah bentuk ungkapan pikiran penulis yang berisi antara lain pernyataan syukur kepada Tuhan, ucapan terima kasih, latar belakang penulisan modul, dan harapan penyusunan modul.

Gambar 5.4 **Kata Pengantar**



5) Daftar Isi

Daftar isi memuat letak halaman setiap bagian modul. Desain daftar isi ini ditampilkan secara sederhana, hal ini bertujuan untuk memudahkan pengguna mencari isi atau cakupan materi yang ingin dituju. Oleh karena itu, daftar isi disusun secara jelas, mudah dipahami.

Gambar 5.5

Daftar Isi

DAFTAR ISI	
Lembar Pengantar	ii
Kata Pengantar	iii
Petunjuk Menggunakan Modul	iv
Peta Materi	vi
UNIT 1 Perubahan Bunyi dan Makna Kata	1
UNIT 2 Teks Sastra	8
UNIT 3 Teks Notasi	26
Daftar Pustaka	39

6) Peta Materi

Asma' Wae-kaji , 2018

ANALISIS KOMPARATIF KOSAKATA BAHASA MELAYU PATANI DENGAN KOSAKATA BAHASA INDONESIA SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR BIPA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Peta materi berisi materi yang akan dipelajari selama pembelajaran. Isi dan cakupan materi disesuaikan dengan kompetensi modul perubahan bunyi dan makna kata untuk pembelajar BIPA Patani Thailand Selatan.

Gambar 5.6
Peta Materi

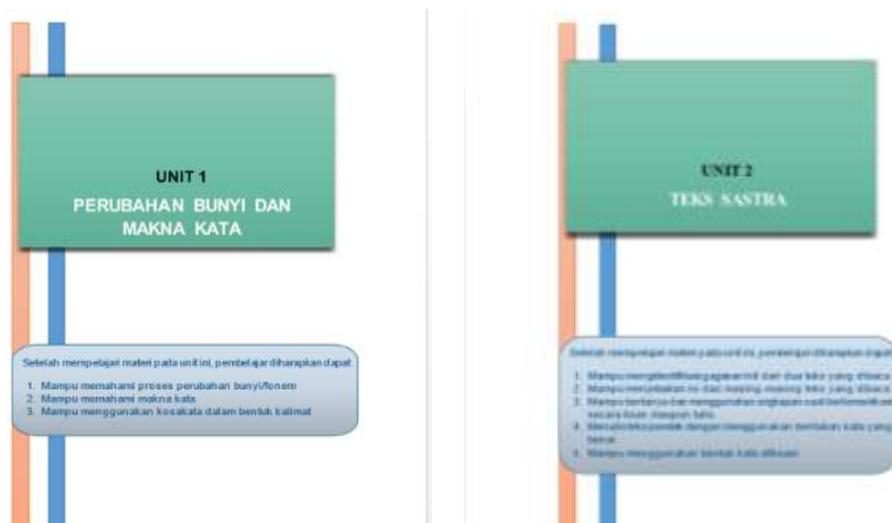
Kompetensi Dasar	Keterampilan Berbahasa				Kompetensi Bahasa		Bahasa
	Mengiyak	Berbicara	Membaca	Mendaki	Tata Bahasa	Kosa Kata	
Mendaki isi teks tentang proses perubahan bunyi fonem dan memahami makna kata dalam bahasa Indonesia dan bahasa Melayu Patani			Mampu membaca isi teks tentang perubahan bunyi dan makna kata dan bahasa.		Mampu menggunakan kosakata dalam bentuk kalimat	Membedakan kosakata dan isi teks dalam kalimat.	Sangat Angkang
Mampu membandingkan isi dan teks yang dibaca dengan membaca skema, dan memahami isi perjemahan teks sastra.	Mampu memahami isi teks yang didengarkan	Mampu bertanya dan menggunakan tanggapan saat berinteraksi secara lisan maupun tulis	1. mengidentifikasi gagasan inti dan isi teks yang dibaca. 2. membandingkan isi dan teks yang dibaca	Melakukan teks pendek dengan menggunakan bentuk kata awal, akhir, dan kata yang benar.	Mampu menggunakan bentuk kata awal, akhir, dan kata dalam kosakata dan bahasa	Membedakan kosakata dan isi teks yang dibaca.	Tempat berhadiah di Indonesia

7) Kegiatan Pembelajaran

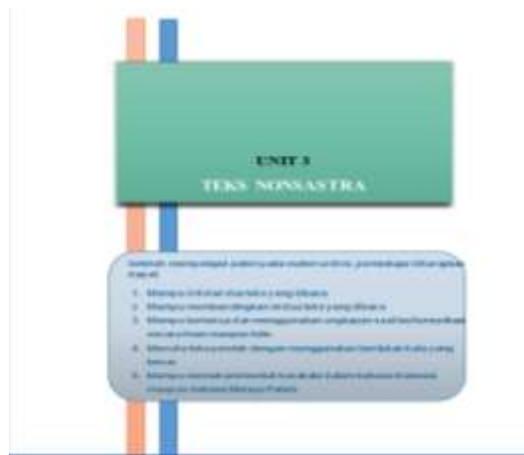
Bagian pembelajaran terdiri dari tiga unit, yaitu perubahan bunyi dan makna kata, teks sastra, dan teks nonsastra. Penyusunan kegiatan pembelajaran disusun berdasarkan hasil analisis komparatif kosakata bahasa Melayu Patani Thailand Selatan dengan kosakata bahasa Indonesia dan kompetensi materi. Berikut tampilan gambar pada setiap unit.

Gambar 5.7
Kegiatan Pembelajaran Unit 1

Gambar 5.8
Kegiatan Pembelajaran Unit 2



Gambar 5.9
Kegiatan Pembelajaran Unit 3



8) Catatan Budaya

Catatan budaya mencakup informasi mengenai adat yang ada di Indonesia. Pembelajar diharapkan dapat mengikuti dan memiliki sikap yang baik melalui informasi catatan budaya tersebut. Berikut tampilan catatan budata pada setiap unit.

Gambar 5.10
Catatan Budaya Unit 1

Gambar 5.11
Catatan Budaya Unit 2



Gambar 5.12
Catatan Budaya Unit 3



9) Glosarium

Glosarium merupakan daftar kata-kata sulit yang terdapat dalam modul. Hal ini bertujuan untuk membantu pembelajar jika menemukan kata-kata atau istilah yang asing dan sulit dipahami. Pengertian atau penjelasan kata atau istilah dalam glosarium berdasarkan pengertian dan penjelasan Kamus Besar Bahasa Indonesia. Glosarium disusun secara alfabetis,

Asma' Wae-kaji , 2018

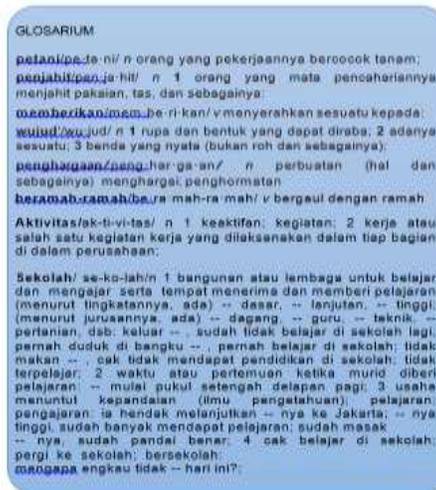
ANALISIS KOMPARATIF KOSAKATA BAHASA MELAYU PATANI DENGAN KOSAKATA BAHASA INDONESIA SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR BIPA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sederhana, singkat, dan padat untuk memudahkan pengguna dalam mendapatkan dan memahami kata atau istilah yang sulit dicari. Berikut tampilan dari glosarium pada modul perubahan bunyi dan makna kata untuk pembelajar BIPA Patani Thailand Selatan.

Gambar 5.12

Glosarium



10) Daftar Pustaka

Sejumlah referensi yang digunakan sebagai bahan rujukan. Sehingga, jika pembaca ingin mengetahui lebih lengkap atau lebih jauh tentang suatu persoalan dari sumber referensi tertentu, dapat dilacak keberadaannya.

Gambar 5.13

Daftar Pustaka

Asma' Wae-kaji , 2018

ANALISIS KOMPARATIF KOSAKATA BAHASA MELAYU PATANI DENGAN KOSAKATA BAHASA INDONESIA SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR BIPA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



1.2 Tahap Evaluasi dan Revisi

Setelah mengembangkan bahan ajar (modul), selanjutnya melakukan uji kelayakan modul oleh guru atau tutor BIPA, dan ahli, pakar, atau praktisi BIPA. Uji kelayakan dilakukan dengan instrumen penilaian berupa respon, kritik, saran.

Adapun ahli atau pakar yang memberikan validasi yaitu, 1) Sainee tamphu, M.A (Pendidikan Bahasa Indonesia) sebagai dosen bahasa Melayu di Universitas Rajabhat Yala, Thailand, 2) Rosita Rahma, M.Pd, dan 3) Ida Widia, M.Pd sebagai dosen bahasa Indonesia di UPI serta sebagai praktisi BIPA. Validator ahli atau pakar ditentukan berdasarkan tingkat pendidikan, pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman mendalam dalam bidang ke-BIPA-an.

2. Hasil Validasi Bahan Ajar

Aspek penilaian oleh validator mencakup aspek kelayakan isi atau materi, aspek penyajian materi, dan aspek bahasa dan keterbacaan. Adapun rekapitulasi hasil penilaian bahan ajar (modul) oleh validator praktisi BIPA adalah sebagai berikut.

Tabel 5.2

Asma' Wae-kaji , 2018

ANALISIS KOMPARATIF KOSAKATA BAHASA MELAYU PATANI DENGAN KOSAKATA BAHASA INDONESIA SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR BIPA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Rekapitulasi Hasil Validasi Modul oleh Praktisi BIPA

Indikator Penilaian	Σ Skor	Kriteria
Isi atau Materi	88.94	Baik
Penyajian Materi	91.14	Sangat Baik
Bahasa dan Keterbacaan	97.4	Sangat Baik

Menurut Kosasih (2010: 31) materi modul bahasa Indonesia harus sesuai dengan kurikulum, memiliki kepaduan dan kejelasan konsep, bersumber dari peristiwa nyata, serta bermakna bagi kecakapan hidup pelajar. Berdasarkan hasil validasi modul oleh praktisi BIPA tersebut dapat diketahui bahwa aspek isi atau materi mendapat rata-rata 88.94% dengan kriteria baik. Aspek kelayakan isi mencakup beberapa komponen, yaitu 1) kesesuaian materi dengan kompetensi dasar, indikator, dan modul perubahan bunyi dan makna kata untuk pembelajar BIPA Patani Thailand Selatan, 2) latihan soal sesuai dengan indikator atau tujuan pembelajaran dalam kompetensi materi, dan modul perubahan bunyi dan makna kata untuk pembelajar BIPA Patani Thailand Selatan (tingkat lanjut), dan 3) kegiatan pembelajaran berkaitan dengan kebutuhan atau karakteristik siswa.

Aspek penyajian materi mendapat rata-rata 91.14% dengan kriteria sangat baik. Komponen aspek kelayakan penyajian materi, yaitu 1) menuliskan tujuan atau indikator pembelajaran pada tiap unit, 2) menyajikan butir ajar atau materi sesuai dengan modul tingkat lanjut, 3) menyajikan keterkaitan keterampilan berbahasa sekurang-kurangnya dua keterampilan pada tiap unit.

Adapun komponen aspek kelayakan bahasa dan keterbacaan mendapat rata-rata 97.4% dengan kriteria sangat baik. Komponen aspek kelayakan bahasa dan keterbacaan, yaitu 1) memuat kosakata yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari, 2) memuat kosakata yang mudah dilafalkan, 3)

memuat kalimat sederhana yang sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator, 4) memuat paragraph yang terstruktur dengan baik, dan 5) memuat wacana yang berkaitan dengan kebutuhan siswa. Asfiah dan Purwantoyo (2013: 188) mengatakan bahwa bahasa bahan ajar harus baik dan benar, sesuai dengan taraf pembacanya, serta komunikatif.

2.1 Revisi Hasil Validasi Bahan Ajar

Penilaian validator menunjukkan bahwa modul yang dikembangkan telah memiliki kriteria baik dan layak, tetapi terdapat beberapa saran, kritik, dan masukan dari validator yang dapat dijadikan dasar sebagai bahan perbaikan modul menjadi lebih baik lagi. Adapun hasil perbaikan tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 5.3

Saran, Kritik, dan Masukan dari Validator

No.	Penilai	Saran, Kritik, dan Masukan	Perbaikan
1.	Validator 1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Soal latihan 1 pada unit 1 sesuaikan kembali dengan indikator 2. Sesuaikan materi dengan perubahan bunyi dan makna kata untuk pembelajar BIPA Patani Thailand Selatan 3. Kedalaman tata bahasa bisa dikembangkan lagi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Soal latihan 1 pada unit 1 sudah disesuaikan kembali dengan indikator 2. Mengganti materi sesuai dengan perubahan bunyi dan makna kata untuk pembelajar BIPA Patani Thailand Selatan 3. Penambahan tata bahasa pada tiap unit
2.	Validator 2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaiki kembali ejaan dan kemutakhiran sumber yang digunakan 2. Perbaiki penulisan dan kebahasaan yang salah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperbaiki ejaan dan kemutakhiran sumber yang digunakan pada tiap unit 2. Beberapa penulisan dan kebahasaan yang salah sudah

Asma' Wae-kaji , 2018

ANALISIS KOMPARATIF KOSAKATA BAHASA MELAYU PATANI DENGAN KOSAKATA BAHASA INDONESIA SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR BIPA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		3. Soal latihan 1 pada unit 1 sesuaikan kembali dengan indikator	diperbaiki 3. Soal latihan 1 pada unit 1 diganti sesuai indikator
3.	Validator 3	1. Pada aspek isi atau materi gunakan bantuan dengan media dengaran pada unit 1 2. Berikan pemetaan atau kompetensi sebelum masuk kemateri 3. Gunakan contoh teks bahasa Indonesia dan bahasa Melayu Patani untuk membandingkan sastra yang berbeda 4. Berikan petunjuk bahwa modul ditujukan pada pembelajar BIPA tingkat/level lanjut	1. Menambah materi bantuan dengan media dengaran pada unit 1 2. menambah pemetaan atau kompetensi sebelum masuk ke materi 3. Menambah contoh teks bahasa Indonesia dan bahasa Melayu Patani untuk membandingkan sastra 4. Diberikan petunjuk bahwa modul ditujukan pada pembelajar BIPA tingkat/level lanjut

Menurut Depdiknas (2004: 32) dalam menyusun bahan ajar terdapat empat aspek yang perlu diperhatikan, yaitu aspek isi atau materi, aspek penyajian materi, aspek bahasa dan keterbacaan, dan aspek grafika. Aspek isi atau materi merupakan bahan pembelajaran harus spesifik, jelas, akurat, dan mutakhir dari segi penerbitan. Terkait dengan saran, kritik, dan masukan yang diberikan oleh pakar/ahli, penyusunan modul perubahan bunyi dan makna kata untuk pembelajar BIPA Patani Thailand Selatan perlu memperhatikan prinsip perubahan bunyi dan makna kata dari bahasa Melayu Patani dan bahasa Indonesia.

Aspek bahasa yaitu sarana penyampaian dan penyajian bahan seperti kosakata, kalimat, paragraf dan wacana. Aspek keterbacaan berkenaan dengan tingkat kemudahan bahasa (kosakata, kalimat, paragraf, dan wacana) bagi kelompok atau tingkatan siswa. Oleh karena itu, perbaikan tetap dilakukan untuk memperbaiki produk bahan ajar (modul) sebelum diuji kelayakan kepada pembelajar asing.

Aslina Wae-Kaji, 2010

ANALISIS KOMPARATIF KOSAKATA BAHASA MELAYU PATANI DENGAN KOSAKATA BAHASA INDONESIA SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR BIPA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu